

**TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH
(Studi Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020)**

Suryakusuma Kholid H, Yanuar Rachmansyah D.W

STIE Bank BPD Jateng

Email : suryakusumakh7@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah di Indonesia pada masa Pandemi COVID-19 tahun 2020. Penelitian ini menggunakan indikator rasio keuangan sebagai dasar mengukur tingkat kesehatan bank syariah yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia :PBI No. 9/1/PBI/2007 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan : Nomor 8/POJK.03/2014 yang secara umum dapat diketahui data kuantitatifnya. Secara umum terdapat beberapa indikator tingkat kesehatan bank syariah berdasarkan rasio keuangan meliputi CAR, ROA, NPM, BOPO, NPF net dan FDR. Dalam penelitian ini akan menekankan pada hasil penilaian tingkat kesehatan bank sebagai tolok ukur kinerja bank syariah di masa Pandemi COVID-19 tahun 2020. Obyek penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia. Kebutuhan data yang diperoleh dari laporan keuangan bank syariah dan analisis data menggunakan metode CAMEL yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi setiap pelaku ekonomi untuk mengetahui dan memahami tingkat kesehatan bank umum syariah di masa Pandemi COVID-19 tahun 2020

Kata kunci : CAR, ROA, NPM, BOPO, NPF net, FDR, tingkat kesehatan bank

1. PENDAHULUAN

Kondisi terjadinya penyebaran virus Covid-19 di Indonesia pada awal Maret 2020 dan proses penyebarannya sangat cepat hingga saat ini di pertengahan tahun 2020 di berbagai semua negarayang ada di dunia. Dampak Covid-19 memberikan pengaruh buruk bagi perekonomian bagi semua negara yang ada di dunia dan menjadikan ancaman serius bagi kesehatan manusia dalam kehidupan. Dimana dalam perkembangannya bahwa dampak Covid-19 telah banyak mengakibatkan korban jiwa yang sangat banyak jumlahnya dan memberikan kondisi perekonomian dalam keadaan yang paling buruk

Dampak dari Covid-19 di sektor keuangan juga menyebabkan aktivitas dan kinerja lembaga keuangan terutama industri perbankan mengalami penurunan. Banyak sektor bisnis mengalami dampak negatif dari adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya aktivitas roda perekonomian masyarakat yang berujung pada industri perbankan mengalami hambatan melakukan aktivitas operasionalnya (Ningsih & Mahfudz, 2020)

Perbankan merupakan penggerak dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena memiliki fungsi lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yaitu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menyalurkan dana yang dimiliki pihak surplus kepada pihak defisit yang membutuhkan dana. Fungsi tersebut merupakan faktor penting bagi aktivitas bisnis yang terkait dengan mempersiapkan dana untuk modal kerja dan investasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, supaya hal tersebut mampu berjalan secara lancar maka lembaga perbankan harus beroperasi dengan baik dan optimal.

Kinerja keuangan bank syariah merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan bank syariah pada suatu waktu operasional baik perbulan, per tiga bulan atau per tahun yang mencakup kegiatan penghimpunandana dan penyaluran dana bank syariah itu sendiri. Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai atau mengukur kinerja keuangan bank syariah. Secara umum tingkat kinerja dari keuangan bank syariah memiliki tingkat yang perbandingan yang lurus terhadap tingkat kesehatan bank. Dengan demikian menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah yang semakin baik maka tingkat kesehatan bank juga menunjukkan penilaian yang baik begitu pula sebaliknya. Rasio keuangan merupakan alat ukur dalam menilai kinerja keuangan bank syariah (Fitriani, 2020).

Menilai kesehatan bank telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, dimana setiap bank wajib buat laporan secara rutin dan berkala bagi setiap aktivitas operasionalnya pada waktu yang telah ditetapkan (Ulfiyah Dimiyati, 2017). Untuk melakukan penilaian kesehatan suatu bank syariah dapat diukur melalui metode berbagai macam. Penilaian kesehatan bank dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan loyalitas bank. Proses menilai kesehatan bank memiliki tujuan mengetahui bank tersebut apakah pada kondisi yang sehat, kondisi cukup sehat, kondisi kurang sehat dan kondisi tidak sehat sehingga peran pengawasan dan pembina Bank Indonesia dapat berjalan sesuai arahan atau pedoman terkait segala aktivitas operasional bank. Analisis CAMEL merupakan alat pengukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat kesehatan bank tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah bank umum syariah Indonesia. Populasi dalam penelitian ini seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) yaitu sebanyak 14 Bank Umum Syariah.

Pemilihan sample dalam Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yang diteliti sebagai berikut :

- a). Bank Umum Syariah yang harus menyediakan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2020
- b). Laporan keuangan Bank Umum yang disediakan merupakan laporan keuangan pada tahun 2020 yang telah dipublikasikan di Bank Indonesia atau pada *website* masing-masing bank.
- c). Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode tahun 2020

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dalam penelitian ini maka diperoleh jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 10 Bank Umum Syariah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian ini melihat data angka dalam laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis data dengan mencari rasio-rasio keuangan dari bank umum syariah berdasarkan komponen metode CAMEL dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Prinsip Syariah. Hasil penelitian ini berupa perhitungan yang kemudian diuraikan atau di deskripsikan dalam bentuk narasi dan ditarik suatu kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini data rasio keuangan bank syariah berdasarkan laporan keuangan yang telah di publikasikan pada periode tahun 2020 :

Tabel 4.2
Rasio Keuangan Bank Syariah

NO	BANK SYARIAH	CAR	KAP	PPAP	NPM	ROA	BOPO	FDR	NPF
1	BSM	16,88	1,69	133	99,567	1,65	81,81	73,98	0,72
2	BRIS	19,04	3,79	172	100	0,81	91,01	80,99	1,77
3	BNIS	16,78	3,05	100	110,99	0,54	93,31	87,28	0,95
4	MUAMALAT	15,21	2,99	143	62,5	0,03	99,45	69,84	3,95
5	BCA SYARIAH	45,26	0,59	100	78,95	1,09	86,28	81,32	0,01
6	MEGA SYARIAH	24,15	0,69	100	89,427	1,74	85,52	63,94	1,38
7	PANIN SYARIAH	31,43	3,34	136	126,94	0,06	99,42	111,71	2,45
8	BUKOPIN SYARIAH	22,22	9,27	116	107,97	0,04	97,73	196,73	4,95
9	MAYBANK SYARIAH	24,25	2,8	152	87,18	0,82	88,98	116,1	2,52
10	VICTORIA SYARIAH	24,6	7,42	100	99,16	0,16	96,93	74,05	3,01

Sumber : diolah, 2021

Dari hasil olah data tersebut jika dikelompokkan berdasarkan predikat tingkat kesehatan bank adalah sebagai berikut :

1.	Sehat	$81 < 100$
2.	Cukup Sehat	$66 < 81$
3.	Kurang Sehat	$51 < 66$
4.	Tidak Sehat	$0 < 51$

Pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 100 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Berdasarkan nilai kredit faktor hasil analisis CAMEL di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2020 dilihat dari tingkat kesehatannya termasuk dalam kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 97,27 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Berdasarkan nilai kredit faktor hasil analisis CAMEL di atas dapat disimpulkan bahwa Bank BRI Syariah Periode Tahun 2020 dilihat dari tingkat kesehatannya termasuk dalam kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 98,85 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Berdasarkan nilai kredit faktor hasil analisis CAMEL di atas dapat disimpulkan bahwa Bank BNI Syariah Periode Tahun 2020 dilihat dari tingkat kesehatannya termasuk dalam kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 86,45 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Berdasarkan nilai kredit faktor hasil analisis CAMEL di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat Periode Tahun 2020 dilihat dari tingkat kesehatannya termasuk dalam kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 94,58 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Berdasarkan nilai kredit faktor hasil analisis CAMEL di atas dapat disimpulkan bahwa Bank BCA Syariah Periode Tahun 2020 dilihat dari tingkat kesehatannya termasuk dalam kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 98,39 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Berdasarkan nilai kredit faktor hasil analisis CAMEL di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Mega Syariah Periode Tahun 2020 dilihat dari tingkat kesehatannya termasuk dalam kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 99,94 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Berdasarkan nilai kredit faktor hasil analisis CAMEL di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Panin Syariah Periode Tahun 2020 dilihat dari tingkat kesehatannya termasuk dalam kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 95,24 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Berdasarkan nilai kredit faktor hasil analisis CAMEL di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Bukopin Syariah Periode Tahun 2020 dilihat dari tingkat kesehatannya termasuk dalam kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 94,49 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Berdasarkan nilai kredit faktor hasil analisis CAMEL di atas dapat disimpulkan bahwa Maybank Syariah Periode Tahun 2020 dilihat dari tingkat kesehatannya termasuk dalam kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2020 mendapatkan nilai sebesar 94,53 maka tergolong dalam predikat SEHAT. Berdasarkan nilai kredit faktor hasil analisis CAMEL di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Victoria Syariah Periode Tahun 2020 dilihat dari tingkat kesehatannya termasuk dalam kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah tahun 2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil nilai 100. Hasil penilai tersebut menyatakan bahwa pada periode tahun 2020 bahwa Bank Syariah Mandiri dalam kondisi yang Sehat
2. Tingkat kesehatan Bank BRI Syariah dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil nilai 97,27. Hasil penilai tersebut menyatakan bahwa pada periode tahun 2020 bahwa Bank BRI Syariah dalam kondisi yang Sehat
3. Tingkat kesehatan Bank BNI Syariah dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil nilai 98,85. Hasil penilai tersebut menyatakan bahwa pada periode tahun 2020 bahwa Bank BNI Syariah dalam kondisi yang Sehat
4. Tingkat kesehatan Bank Muamalat dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil nilai 86,45. Hasil penilai tersebut menyatakan bahwa pada periode tahun 2020 bahwa Bank Muamalat dalam kondisi yang Sehat
5. Tingkat kesehatan Bank BCA Syariah dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil nilai 94,58. Hasil penilai tersebut menyatakan bahwa pada periode tahun 2020 bahwa Bank BCA Syariah dalam kondisi yang Sehat

6. Tingkat kesehatan Bank Mega Syariah dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil nilai 98,39. Hasil penilai tersebut menyatakan bahwa pada periode tahun 2020 bahwa Bank Mega Syariah dalam kondisi yang Sehat
7. Tingkat kesehatan Bank Panin Syariah dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil nilai 99,94. Hasil penilai tersebut menyatakan bahwa pada periode tahun 2020 bahwa Bank Panin Syariah dalam kondisi yang Sehat
8. Tingkat kesehatan Bank Bukopin Syariah dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil nilai 95,24. Hasil penilai tersebut menyatakan bahwa pada periode tahun 2020 bahwa Bank Bukopin Syariah dalam kondisi yang Sehat
9. Tingkat kesehatan Maybank Syariah dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil nilai 94,49. Hasil penilai tersebut menyatakan bahwa pada periode tahun 2020 bahwa Maybank Syariah dalam kondisi yang Sehat
10. Tingkat kesehatan Bank Victoria Syariah dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil nilai 94,53. Hasil penilai tersebut menyatakan bahwa pada periode tahun 2020 bahwa Bank Victoria Syariah dalam kondisi yang Sehat

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2017). Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 1(1), 35-51.
- Chaniago, H., & Widyantoro, H. (2017). RBBR Model: A prediction model of bank health level based on risk for Regional Development Banks (BPD) in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 20(1), 47-60.
- Desiana, L. Aryanti, 2017. *Manajemen Keuangan Bank Syariah: Teori dan Evaluasi*.
- Diana Marlyna, S., & Ak, M. (2018). ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 19-24.
- Fitriani, P. D. (2020). ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 2(2), 113-124.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Hanafi, M. M. Dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Indonesia, B. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Jakarta: Bank Indonesia*.
- Indonesia, B. (2016). PBI No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. diakses dari: <http://www.ojk.go.id/dl.php>.
- Kasmir, D., & SE, M. (2012). Manajemen Perbankan Edisi Revisi. *Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada*.
- Ningsih, M. R., & Mahfudz, M. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *Point*, 2(1).
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Ulfiah Dimiyati, Y. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah (Studi pada Bank BNI Syariah Periode 2015)*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.